

**PEMANFAATAN MOBIL PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN  
(MPLIK) SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI KECAMATAN PASAMAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**ANGGI CATUR TRIANA ASTUTI  
54094/2010**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Sumber Belajar di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

**Nama** : Anggi Catur Triana Astuti

**NIM** : 54094/2010

**Program Studi** : Teknologi Pendidikan

**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Drs. Syafril, M. Pd**  
**NIP. 19600414 198403 1 004**

**Pembimbing II**



**Dra. Fetri Yeni J, M. Pd**  
**NIP. 19611011 198602 2 001**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**





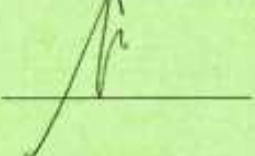
**Nama : Anggi Catur Triana Astuti**  
**Nim : 54094 / 2010**

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

**Pemanfaatan Mobil Pusat Layan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai  
Sumber Belajar di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.**

Padang, Agustus 2016

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Fetri Yeni J, M. Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
<b>Anggota</b>	: 1. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 196101 161987032001	
	2. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 2008122002	
	3. Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 2008012014	

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Catur Triana Astuti  
NIM : 54094/2010  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Judul : Pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Sumber Belajar di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi Lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan



Anggi Catur Triana Astuti

## ABSTRAK

### **Anggi Catur Trianan Astuti. 2016. Pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Sumber Belajar di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah, bagaimana pemanfaatan dan pelayanan MPLIK di Kabupaten Pasaman Barat, serta bagaimana hubungan kerjasama MPLIK terhadap lembaga-lembaga formal di Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemanfaatan dan pelayanan MPLIK di Kabupaten Pasaman Barat serta menjelaskan bagaimana proses hubungan kerjasama MPLIK dengan lembaga-lembaga formal di Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pasaman. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan perpanjangan keikutsertaan penelitian, triangulasi data dan pengecekan sejawat. Analisis data menggunakan teknik kualitatif melalui tahap reduksi data yang disusun secara sistematis kemudian *display data* berupa uraian deskriptif yang panjang dan terakhir diberikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan di lapangan bahwa masyarakat Kecamatan Pasaman telah memanfaatkan MPLIK secara efektif. MPLIK tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana hiburan. Dalam pelayanannya, MPLIK telah melayani semua lapisan masyarakat, namun masih ada hambatan didalam pelayanan MPLIK. Sedangkan dalam hubungan kerjasama MPLIK dengan lembaga-lembaga formal, MPLIK telah membina hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga formal yang adadi Kecamatan Pasaman seperti sekolah-sekolah dan panti asuhan.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Sumber Belajar di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Penasehat Akademik yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan sebagai motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan motivasi serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.

6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemudian disisi Allah SWT, Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaat bagi pembaca. Namun, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima.

Padang, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Peneliti .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Sumber Belajar .....	11
B. MPLIK .....	21
C. TIK Dalam Kehidupan Masyarakat .....	29
D. Pelayanan Masyarakat .....	38
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi .....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
C. Sumber dan Jenis Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	50
F Pemeriksaan Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	80
5.2. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Perkembangan Penggunaan Internet .....	2
2. cakupan TIK .....	34
3. Bapak Yondra Pengelola MPLIK yang Bertugas di Kecamatan Pasaman .....	93
4. Saat operator MPLIK memberikan layanan jasa MPLIK Kepada Masyarakat Kecamatan Pasaman.....	93
5. Diskusi pengevaluasian kinerja anggota MPLIK di Kabupaten Pasaman Barat .....	94
6. Pengevaluasian Kinerja Anggota MPLIK diKabupaten Pasaman Barat.....	94
7. MPLIK memberikan pelatihan peningkatan TI kepada guru-guru SDN 30 Pasaman.....	95
8 MPLIK memberikan Pelatihan TI kepada Guru-guru SDN 17 Pasaman.....	95
9. Pelayanan MPLIK di MAN Simpang Empat dalam membantu siswa untuk praktik mata pelajaran TIK.....	96
10. Siswa MAN Simpang Empat menggunakan MPLIK sebagai sarana bantu dalam pratik pembelajaran TIK.....	96
11. Pelatihan dan bimbingan dalam menggunakan komputer serta pengaksesan internet yang diberikan operator MPLIK kepada anak-anak Panti Asuhan Talu .....	97
12. Anak-anak Panti Asuhan Talu saat menggunakan jasa layanan MPLIK.....	97

13. Wawancara Kepada Salah Seorang Penghuni Panti Asuhan mengenai pelayanan dan manfaat MPLIK yang ia rasakan.....	98
14. Wawancara dengan Penghuni Panti Asuhan Talu mengenai pemanfaatan MPLIK yang mereka gunakan.....	98
15. Wawancara Dengan Pengurus Panti Asuhan Talu tentang hubungan kerjasama mereka dengan MPLIK dan pelayanan yang diberikan operator MPLIK serta pemanfaatannya.....	99
16. Wawancara dengan Guru SDN 30 Pasaman mengenai hubungan kerjasama yang dilakukan, pelayanan yang di berikan operator MPLIK dan pemanfaatan MPLIK.....	99
17. Kepala pengelola MPLIK saat memeberikan pengarahan dan evaluasi kinerja kepada operator-operator MPLIK.....	100
18. Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 30 Pasaman mengenai hubungan kerjasama yang dilakukan dengan pihak MPLIK, pelayanan yang di berikan Operator dan pemanfaatannya .....	100

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penggunaan TIK Membana Peranan pada Perubahan Pada Guru.....	35
2. penggunaan TIK Membawa Peranan pada Perubahan siswa .....	35
3. Potensi Peluang dan Manfaat TIK dalam Pendidikan .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian dari Kampus UNP .....	86
2. Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Pasaman Barat .....	87
3. Surat Pernyataan Penelitian .....	88
4. Program Kerja MPLIK di Bulan April .....	89
5. Dokumentasi .....	92

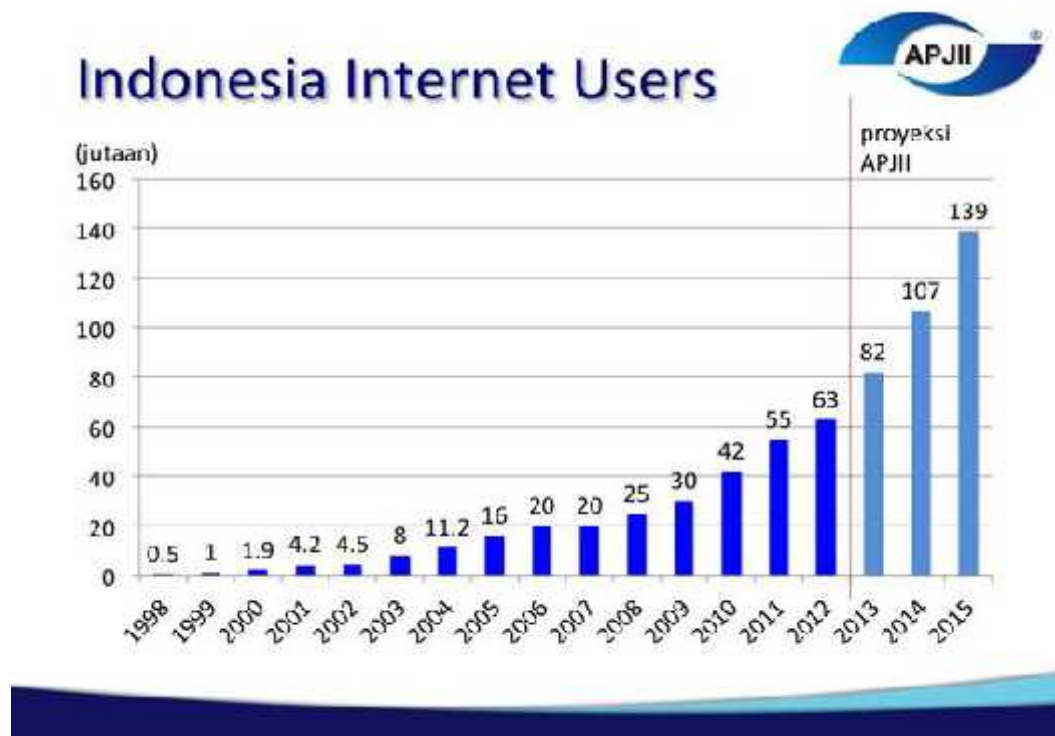
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini manusia dihadapkan pada era globalisasi yang merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi (internet). Semakin derasnya arus globalisasi dan semakin pesatnya perkembangan jaringan informasi dan teknologi, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat harus ikut terjun ke dalam arus tersebut agar tidak dikatakan sebagai masyarakat yang buta akan informasi. Internet (*interconnection-networking*) menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.

Melalui sarana internet diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dalam pencarian segala informasi yang dibutuhkan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aplikasi-aplikasi internet yang dapat bermanfaat di segala bidang. Selama ini masalah yang muncul adalah kurang meratanya akses internet bagi masyarakat desa atau daerah terpencil sehingga timbul kesenjangan informasi antara masyarakat kota dan desa. Berikut ini merupakan perkembangan penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahun.



Gambar 1. Perkembangan Penggunaan Internet

Pengguna Internet di Indonesia terus bertambah secara drastis dari tahun ke tahun. Indonesia bahkan menduduki peringkat kedelapan pengguna internet terbanyak sedunia setelah China, Amerika Serikat, India, Jepang, Brasil, Rusia dan Jerman. Dengan penduduk sebanyak 249 juta, pengguna internet aktif di Indonesia mencapai 22%. Tingginya pemakaian internet di Indonesia didukung dengan perkembangan industri *mobile* yang tinggi. Mayoritas pemakai internet di Indonesia mengakses situs *social media* yang beragam seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path* dan *Kaskus*. Dengan adanya *social media*, berbagi informasi dan berkomunikasi antar sesama pengguna memang jauh lebih mudah.

Jumlah pengguna Internet di Indonesia yang semakin berkembang dan mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu pengetahuan dan teknologi, namun masyarakat pedesaan sebagian besar belum dapat menikmati fasilitas jaringan

internasional itu. Pengguna internet terkonsentrasi di kota-kota besar dengan penetrasi mencapai 57 persen. Sementara data *eMarketer* pada 2010 ada 65 persen dari 66.778 desa di Indonesia belum bisa mengakses fasilitas telekomunikasi

Pendidikan tidak terlupe dari peranan Internet, yaitu dalam manajemen dunia pendidikan berdasar studi tentang tujuan pemanfaatan TI di dunia pendidikan terkemuka di Amerika, Alavi dan Gallupe (2003) menemukan beberapa tujuan pemanfaatan Teknologi Informasi (Internet) yaitu; a) Memperbaiki *competitive positioning*, b) Meningkatkan *brand image*, c) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran, d) Meningkatkan kepuasan siswa, e) Meningkatkan pendapatan, f) Memperluas basis siswa, g) Meningkatkan kualitas pelayanan, h) Mengurangi biaya operasi, i) Mengembangkan produk dan layanan baru

Saat ini banyak sekali institusi pendidikan di Indonesia berinvestasi dan menjual fasilitas Teknologi Informasi Komputer (TIK) untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat. Oleh karenanya guna mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas maka pemanfaatan TIK di institusi pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus diwujudkan. Penggabungan pendidikan dengan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal.

Ilmu dan pengetahuan mengenai penggunaan komputer serta internet harus dapat diserap masyarakat dengan baik. Masyarakat sedapat mungkin harus memiliki kesempatan untuk menggunakan internet secara langsung. Dengan demikian, masyarakat bisa mengerti, mengolah, dan memanfaatkan aplikasi-

aplikasi teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan sehingga, pemerataan pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik.

Bagi Negara, internet juga berperan penting sebagai pendorong majunya sistem pemerintahan yaitu sebagai media penyalur aspirasi masyarakat yang efektif dan efisien. Informasi mengenai kebijakan atau program Pemerintah juga dapat sampai kepada masyarakat dengan baik melalui situs-situs organisasi atau lembaga pemerintahan. Pemerintah memiliki kewajiban memberikan pelayanan publik yang merata keseluruh warga negara, sehingga dalam rangka melaksanakan kewajibannya itu pemerintah berusaha memperbaiki pelayanannya dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang mampu mengelola data secara efektif dan efisien serta menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Dalam hal tersebut pemerintah mengembangkan pelayanan berbasis elektronik (*E-Government*).

Kesenjangan informasi di masyarakat masih sangat besar dirasakan terutama jika dibandingkan antara masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan. Hal ini tidak terlepas dari masih minimnya akses untuk pemerataan informasi, hal yang paling dirasakan adalah posisi geografi Indonesia yang berbukit, serta masih rendahnya sebagian masyarakat dalam hal pendidikan terutama dalam pengetahuan di bidang teknologi. Negara memiliki kewajiban untuk meratakan infrastruktur komunikasi dan teknologi di Indonesia sesuai dengan UU No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Pasal 2); Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 32/PER/M. Kominfo/10/2008 tentang

Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi (Pasal 1, Pasal 2, Pasal 4, Pasal 6, Pasal 7, dan Pasal 8); dan Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010.

Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) adalah program Pemerintah yang dilaksanakan oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informasi (BP3TI) Ditjen Penyelenggara Pos dan Kementrian Komunikasi dan Informatika. Program tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, mempercepat pemerataan akses telekomunikasi dan informasi untuk daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan tidak layak secara ekonomi dan melayani masyarakat umum yang berada di daerah-daerah kecamatan yang belum terjangkau oleh fasilitas internet.

Program MPLIK secara tidak langsung mendukung keberhasilan dalam penerapan *E-Government*. Program MPLIK diatur dalam pasal 5 peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 48/PER/M.KOMINFO/11/2009 tentang penyediaan jasa akses Internet pada wilayah pelayanan universal telekomunikasi Internet kecamatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 19/PER/M.KOMINFO/12/2010. Program ini ditargetkan pada tahun 2011 ada 1.907 unit MPLIK tersebar diseluruh Indonesia. Program MPLIK adalah kelanjutan dari program Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) yang telah digagas sebelumnya. Kelebihan MPLIK dibanding PLIK ada pada tingkat mobilitas. PLIK ditempatkan pada suatu rumah, koperasi atau tempat usaha sedangkan MPLIK berupa mobil internet keliling yang dapat menjangkau daerah-daerah terpencil atau pelosok dengan mudah.

MPLIK diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat desa, melalui internet mereka dapat menjangkau dunia luar dengan mengakses situs-situs yang berguna untuk pengembangan desa dan hal itu tentunya sesuai dengan motto MPLIK: “Jangan Biarkan Yang Terpencil Semakin Terkucil.” Sasaran dari MPLIK Kemkominfo ini adalah masyarakat di daerah terpencil yang jarang bahkan tidak terjangkau oleh jaringan internet. Tujuannya agar seluruh masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan menjadi *melek* internet.

Budiman (2013:17) mengatakan bahwa “penyediaan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) sebagai salah satu program *Universal Service Obligation* (USO) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMKOMINFO)”. Sependapat dengan hal tersebut, Syarifuddin (2013:114) juga mengatakan bahwa “percepatan pemerataan akses komunikasi dan informasi di daerah tertinggal di Indonesia melalui Program Kewajiban Pelayanan *Universal Service Obligation* (USO) sudah sangat tepat dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Ironisnya program pemerintah (USO) yang sudah dirancang dengan bagus harus mengalami beberapa penyimpangan saat pelaksanaannya. Salah satu penyimpangan yang terjadi yakni terjadinya perjual belian jasa pada MPLIK ini sehingga MPLIK tak ada ubahnya seperti warung internet atau warnet yang tentunya ini telah menyalahi dari fungsi program tersebut.

Sejalan dengan program tersebut, Sumatera Barat telah mendapat bantuan 114 unit MPLIK yang telah dibagikan kepada 18 kabupaten di Sumatra Barat. Seperti yang dilansir dari Haluan (9 Agustus 2011, <http://harianhaluan.com>), Kepala Biro Humas dan Protokoler Setdaprov Sumbar, Surya Budhi dalam siaran persnya yang diterima *Haluan* Senin (8/8), di Padang, menjelaskan, “Sumbar mendapatkan 114 unit M-PLIK bersama 5 provinsi lainnya, masing-masing Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Maluku Utara dan Sulawesi Utara”.

Gubernur Sumatra Barat Irwan Prayitno juga menyatakan hal yang terkait melalui Sumbar Online.com (23 November 2013, <http://www.sumbaronline.com/>) :

“Sumbar mendapat 114 unit MPLIK dari Kominfo untuk kecamatan di Sumatera Barat, pada acara Penyerahan M-PLIK di kota Bukittinggi. Di kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, enam MPLIK telah beroperasi melayani masyarakat terpencil dalam mengakses internet dan masing-masing MPLIK beroperasi selama 4 jam setiap hari”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, Kabupaten Pasamaan Barat mendapat bantuan MPLIK sebanyak 8 unit armada MPLIK yang beroperasi pada 11 kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat. Implementasi MPLIK di masyarakat layaknya seperti warnet atau warung internet yang sering ditemui pada beberapa tempat. Namun, MPLIK hadir dengan biaya yang lebih murah karena pengadaan MPLIK disubsidi dari Departemen Komunikasi dan Informatika untuk menyediakan akses internet di seluruh Indonesia, baik di kota atau di desa-desa terpencil. Sementara itu, penggunaan MPLIK lebih luas karena pengoperasiannya menggunakan kendaraan/mobil yang dapat

bergerak menjangkau daerah-daerah yang sangat terpencil dan tertinggal. Dalam setiap armada MPLIK ini, diisi enam buah perangkat laptop, jaringan internet juga genset-nya. Personal komputer dan ditunjang fasilitas modem, televisi serta audio visual lainnya.

Kabupaten Pasaman Barat juga memberdayakan MPLIK ini untuk membantu lembaga-lembaga formal seperti; sekolah-sekolah, panti asuhan dalam melengkapi fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, khususnya dalam penggunaan perlengkapan internet. Dibeberapa sekolah MPLIK membantu pihak sekolah dalam memfasilitasi siswa pada mata pelajaran TIK, dimana pengelola MPLIK berkerjasama dengan guru untuk menggunakan MPLIK sebagai sumber belajar dalam peraktek pembelajaran TIK. MPLIK juga berkerja sama dengan panti asuhan setempat untuk pembelajaran internet dan sebagai hiburan kepada seluruh penghuni panti asuhan.

Dari hasil observasi di lapangan, MPLIK digunakan sebagai sumber pembelajaran oleh masyarakat Kabecamatan Pasaman. Operator MPLIK memberikan pelayanan dan bimbingan kepada pengunjung untuk menggunakan dan membuat akun email dan bagi sebagian pengunjung khususnya orang tua yang membawa anak kecil atau yang masih balita menggunakan MPLIK untuk mendownlod dan menonton vidio-vidio pembelajaran dan hiburan diyoutube.

Salah satu faktor penting yang dapat menunjang minat belajar siswa adalah penggunaan sumber belajar. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan olehsiswa

dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau mencapai kompetensi tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Sumber Belajar di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana Pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Sumber Belajar di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”*.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) sebagai sumber belajar oleh masyarakat Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana pelayanan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) kepada masyarakat Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana pembinaan hubungan kerjasama antara MPLIK dengan pihak lembaga formal yang ada di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui, tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai sumber belajar oleh masyarakat Pasaman Barat. Secara rincinya tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) sebagai sumber pembelajaran oleh masyarakat Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui pelayanan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) sebagai sumber belajar oleh masyarakat Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui pembinaan hubungan kerjasama antara MPLIK dengan pihak lembaga formal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi Lembaga, sebagai pedoman dalam pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK).
2. Bagi Penulis, untuk memahami pemanfaatan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK).
3. Bagi Pembaca, memberi motivasi agar dapat memanfaatkan Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) dengan baik.
4. Bagi pemerintah sebagai acuan dalam pengevaluasian kinerja MPLIK dilapangan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Pelayanan yang diberikan oleh MPLIK terhadap masyarakat Kecamatan Pasaman

MPLIK menyediakan fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. MPLIK membantu Masyarakat untuk mempermudah dalam penggunaan internet, sehingga masyarakat tidak harus mengunjungi warung internet yang terkadang lokasinya cukup jauh dari tempat tinggal mereka atau memasang *speedy* hanya untuk mengakses internet. Operator MPLIK memberikan bimbingan atau bantuan kepada setiap pengunjung yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer dan internet. Dalam pelayanannya MPLIK masih memiliki kekurangan diantaranya tidak adanya batasan waktu kepada setiap pengunjung yang menggunakan MPLIK dan tidak adanya daftar pengunjung serta daftar antian jika pengunjung yang ingin menggunakan MPLIK itu ramai, sehingga mengakibatkan keributan pada pengunjung karena semua berebut ingin lebih dulu untuk menggunakan MPLIK tersebut. Selain itu keterbatasan akses dan kekurangan armada MPLIK juga menjadi kendala dalam memberikan pelayanan. Tetapi dari hasil pengamatan, observasi dan wawancara yang dilakukan masyarakat sudah merasa terbantu dengan adanya MPLIK ini. Ditambah lagi masyarakat dapat mengakses internet dengan biaya yang lebih murah dan dekat dari mereka.

## **2. Pemanfaatan MPLIK oleh masyarakat Kecamatan Pasaman**

Faktor yang menjadi latar belakang masyarakat Kecamatan Pasaman memanfaatkan MPLIK adalah karena MPLIK yang disediakan oleh menkominfo begitu membantu masyarakat dalam menjangkau dan menggunakan internet serta bisa dimanfaatkan oleh siapa saja di daerah yang dikunjungi oleh MPLIK. Faktor berikutnya adalah rata-rata masyarakat sekarang telah memiliki minat untuk *melek* teknologi. Dalam pemanfaatannya, Masyarakat memanfaatkan MPLIK sebagai sumber belajar dan sebagai hiburan. Pada setiap kunjungan MPLIK juga memiliki pengunjung tetap di daerah-daerah kunjungannya. Lamanya waktu kunjungan juga di gunakan oleh masyarakat secara efektif hal ini terlihat dari waktu kunjungan yang sering melebihi dari ketetapan yang ada yakni 4 jam setiap harinya.

## **3. Pembinaan hubungan kerjasama antara MPLIK dengan pihak lembaga formal**

Dalam hubungan kerjasama dengan lembaga formal, MPLIK menjangkau SD,SMP, SMA dan Panti Asuhan dikarenakan kebanyakan dari lembaga formal tersebut tidak mempunyai sarana dan prasarana yang tidak memadai dalam mengakses internet. Disini MPLIK bertindak sebagai mitra penyedia sarana dan prasarana dalam mengakses internet. Untuk menjadi mitra MPLIK, lembaga formal seperti SD, SMP, SMA dan

Panti Asuhan tersebut perlu mengajukan proposal kepada MPLIK, jika proposal tersebut disetujui pihak MPLIK akan membuat perjanjian dengan lembaga formal, dimana isi perjanjian tersebut mencakup jadwal kunjungan, berapa unit MPLIK yang di perlukan, dan segala sesuatu hal yang dipeerlukan dalam perjanjian tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya pembatasan waktu kepada setiap pengunjung dalam menggunakan MPLIK sehingga semua orang dapat menggunakan MPLIK dengan adil.
2. Diharapkan adanya daftar kunjungan pada MPLIK tersebut sehingga pengunjung dapat antri sesuai daftar kunjungannya.
3. Agar MPLIK dapat menambah armada MPLIK, karena sampai sekarang armada MPLIK yang ada tidak memenuhi kapasitas pengguna sehingga tidak selalu dapat menjangkau setiap daerah di Kabupaten Pasaman Barat. dengan ditambahkan armada MPLIK diharapkan dapat selalu menjangkau seluruh masyarakat Pasaman Barat disemua wilayah.
4. Diharapkan untuk MPLIK memperbesar kapasitas jangkauan dan kecepatan aksesnya sehingga di daerah-daerah yang benar-benar terisolir dapat mengakses dengan optimal.
5. Sarana dan prasarana perlu dilengkapi lagi seperti, tenda agar masyarakat lebih nyaman ketika menggunakan MPLIK.

6. Tentu saja pelayanan juga perlu diperbaiki agar masyarakat semakin nyaman dan betah walaupun waktu yang diberikan hanya sedikit.
7. Hubungan dengan lembaga formal lain perlu diperluas agar dapat menjangkau seluruh lembaga instansi yang ada

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agusfidar Nasution & Zelhendri Zen. 1998. *Prinsip-prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- Arifanto, S. 2013. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat*. Jakarta: Media Bangsa.
- Arikunto, Suharsimi.1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Depdikbud.
- Burgin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lufri. 2004. *Konsep Teori, Pendekatan, Metode, dan Strategi dalam Pembelajaran*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moenir. 2003. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J.2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT: Remaja Rosda Karya.
- Sinambela, Lijan Poltak dkk. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Suber Belajar*. Jakarta: Pt. Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana.2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Tilaar. 2000. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNP. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP*. 2008. Padang : Depatemen Pendidikan Nasional. UNP.
- Ahmad Sultoni. (2013). “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.” *Skripsi Ilmu Sosial*. Universitas Negri Semarang.
- Heri Fitriyadi. (2013). “Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol 21. Nomor 3.
- Juniya Ip Any. (2011) “Pemanfaatan Sumber-Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran di 2 SMP Negeri Lebaksiu Kabupaten Tegal.” *Skripsi Ilmu Pendidikan*. Universitas Negri Semarang.
- Marfan Gino. (2015). “Analisis Perfoma Kualitas Jaringan VSAT Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan Sulawesi Utara.” *Jurnal Teknik Elwktro Dan Komputer*. Vol 6. Nomor 4. Hlm. 1-8. ISSN: 2301-8402.
- Meilina Bustari (2005).”Pemanfaatan Sumber Belajar DalamRangka Peningkatan Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 1. Nomor 11. Hlm. 47-54.
- Nining Isti Utami. (2013). “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 1. Nomor 1. Hlm. 231-142. ISSN 2354-7006.
- Ramdhani Ichsan. (2014). “Mutu Pelayanan Internet Kecamatan (MPLIK) Sebagai Media Informasi Masyarakat di Kota Bontang.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*.Vol 2. Nomor 3. Hlm.431-441. ISSN. 2015-4703.
- Yayan Rudianto. (2005). “Pelayanan Publik Pada Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan.” *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol 2. Nomor 1. Hlm. 114-120.